

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi telah menjadi aspek yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Perkembangan yang cepat dan dinamis telah membuat digitalisasi terjadi di hampir seluruh aspek masyarakat, baik di Indonesia maupun dunia internasional. Dalam dunia perbankan, aplikasi teknologi finansial memberi manfaat dalam peningkatan layanan perbankan, sehingga dapat menjadi lebih cepat, mudah, aman, dan tentunya dapat diakses oleh seluruh elemen masyarakat [1]. Meningkatnya kualitas layanan perbankan dapat meningkatkan loyalitas nasabah terhadap produk perbankan serta memberikan efek baik berupa peningkatan jumlah nasabah dan transaksi bagi perusahaan penyedia jasa perbankan [2].

Salah satu produk perbankan yang mengalami digitalisasi adalah produk pinjaman/kredit, yang kini dapat diakses secara daring/*online*. Hal ini tentunya sejalan dengan kebutuhan kredit di Indonesia yang semakin besar, terlihat dengan jumlah penyaluran pinjaman *Online* untuk berbagai kebutuhan pada Agustus 2021 mencapai angka 249 triliun yang dilakukan oleh 479 juta individu maupun entitas, meningkat hampir 2 kali lipat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya [3]. Efektivitas waktu dan kemudahan dalam melakukan pengajuan menjadi alasan mengapa produk kredit yang dapat diakses secara *Online* menjadi pilihan masyarakat.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di sektor perbankan, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (Bank bjb) menawarkan berbagai produk keuangan, mulai dari simpanan, pinjaman/kredit, investasi, asuransi, dan banyak produk lainnya. Untuk produk kredit sendiri, Bank bjb membagi lini produk mereka ke dalam dua target pengguna, yaitu perorangan dan non-perorangan/bisnis dengan masing-masing produk memiliki tujuan dan kriteria pengajuan tersendiri. Walaupun memiliki pilihan yang beragam, nasabah seringkali menemui kesulitan ketika akan melakukan pengajuan kredit, karena nasabah harus pergi ke kantor cabang terlebih dahulu untuk kemudian diarahkan kepada pihak *marketing* yang akan menjelaskan informasi produk dan prosedur pengajuan kredit.

Hal ini tentunya tidak efektif bagi pihak nasabah karena harus meluangkan waktu untuk pergi ke cabang terdekat, ditambah proses pengajuan kredit yang masih

non-digital tentunya kurang sesuai dengan dunia perbankan yang saat ini mengedepankan produk digital. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan kemudian membuat aplikasi yang dapat membantu nasabah dalam mengajukan pinjaman secara online, yang kemudian diberi nama *Digital Loan* atau *digiLoan*. Aplikasi ini berbasis mobile dan dibangun dengan menggunakan framework *flutter*, dengan tujuan agar aplikasi yang dihasilkan dapat *cross-platform* atau dapat berjalan di *Android* dan *iOS*.

Selain nasabah, salah satu pihak yang berperan penting dalam proses pengajuan kredit adalah *Account Officer* yang akan menjadi jembatan untuk menjangkau nasabah dan menyalurkan data yang mereka terima kepada manajer dan pimpinan cabang untuk kemudian diproses. Adanya aplikasi *digiLoan* yang mendigitalisasi proses pengajuan kredit nasabah membuat diperlukan aplikasi penunjang untuk memproses data yang diterima. Diperlukan suatu aplikasi penunjang untuk membantu perusahaan, khususnya *Account Officer* dalam menjalankan tugasnya secara efektif, khususnya pada produk kredit dengan kebutuhan yang cukup banyak seperti bjb Mesra. Produk kredit ini merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan perusahaan kepada pelaku usaha mikro perorangan yang belum *bankable* sehingga memerlukan verifikasi tambahan pada tahap wawancara pengajuan kredit. Selain itu, pengajuan kredit yang berdasarkan kelompok yang ada pada rumah ibadah terdaftar membuat *requirements* dalam pengajuan produk ini menjadi semakin banyak.

Maka dari itu, perusahaan membuat aplikasi berbasis web (*web application*) bagi *Account Officer* agar dapat lebih mudah untuk memproses data pengajuan dan manajemen data rumah ibadah yang masuk. Platform Web dipilih karena dapat diakses oleh berbagai perangkat tanpa perlu melakukan instalasi terlebih dahulu selama terhubung dengan jaringan. *Website Approval* pengajuan bjb Mesra ini dikerjakan dengan menggunakan *framework ReactJs* dalam membangun tampilan antarmuka yang sesuai. Penggunaan website ini diharapkan dapat memudahkan komunikasi dan pemantauan proses pengajuan kredit dari *Account Officer* dengan pihak lain yang terlibat, dengan fitur seperti klaim data prospek, *approval* pengajuan, penambahan lokasi pengajuan, dan menu lain yang akan diakses sesuai role masing-masing.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang di UMN memiliki tujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan pada dunia kerja serta

memberi pengalaman dan koneksi baru bagi mahasiswa ketika akan memasuki dunia kerja

Maksud dari kerja magang ini yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dalam bidang *web programming* dengan framework *ReactJs* dan *mobile application programming* dengan menggunakan *Flutter*
2. Menambah percaya diri dalam menghadapi dunia kerja
3. Meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan tanggung jawab terhadap tugas yang dipercayakan
4. Menerapkan ilmu yang telah diserap selama berada di bangku perkuliahan
5. Menambah pengalaman kerja di bidang IT

Tujuan pelaksanaan kerja magang yang didapatkan oleh perusahaan yaitu:

1. Membantu PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (Bank bjb) dalam melakukan rancang bangun *Front-End* aplikasi *Digital Loan* dengan menggunakan framework *flutter*
2. Membantu PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (Bank bjb) dalam melakukan rancang bangun modul *Account Officer Website Approval* bjb Mesra dengan menggunakan *framework ReactJs*

Manfaat dari pelaksanaan kerja magang yang didapatkan yaitu:

1. Manfaat bagi penulis adalah menambah wawasan serta pengetahuan mengenai dunia kerja di bidang IT, meningkatkan kemampuan kolaborasi dalam pengembangan aplikasi, dan mengasah kemampuan dalam melakukan pengembangan aplikasi mobile dan web application yang menjadi tugas saat melakukan kegiatan magang
2. Manfaat yang didapat oleh pihak perusahaan adalah dapat menggunakan aplikasi digital Loan sehingga dapat melakukan digitalisasi dalam proses pengajuan kredit. Selain itu, perusahaan juga dapat menggunakan modul *Account Officer Website Approval* bjb Mesra untuk mendukung pengajuan yang diterima dari aplikasi

3. Manfaat yang didapatkan oleh pihak masyarakat adalah laporan ini dapat dijadikan sumber referensi untuk melakukan kerja magang atau penelitian selanjutnya mengenai rancang bangun *Front-End* aplikasi *Digital Loan* dan modul *Account Officer Website Approval* bjb Mesra

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang dilakukan mulai tanggal 24 Januari 2022 hingga 30 Juni 2022, dengan jam kerja yang fleksibel (*flexibel working hours*) namun memiliki batas minimum 40 jam per minggu. Proses magang dilakukan secara *hybrid* sehingga dalam seminggu terdapat proses yang dilakukan secara WFH (*Work From Home*) dan sebagian dilakukan secara WFO (*Work From Office*). Pengembangan proyek dilakukan bersama dengan tim pengembang aplikasi *digiLoan* dan *Website Approval* bjb Mesra. Komunikasi *progress* dalam pengembangan proyek dilakukan melalui *Weekly meeting* secara WFO/WFH dan melalui *chat* via media sosial *Whatsapp*.

